

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2003:14) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif menurut (Emzir, 2009:28) adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Menurut (Sugiyono, 2003:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuan penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Penelitian ini memberikan gambaran secara umum mengenai fenomena yang diteliti melalui laporan keuangan PT Indofarma, Tbk selama 3 tahun 2014-2016. Sifat penelitian ini deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang dianalisis, diklarifikasikan dan selanjutnya diinterpretasikan. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menganalisis, kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut yang disajikan dalam bentuk angka secara sistematis terkait dengan sumber dan modal kerja pada PT Indofarma, Tbk.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja

Sumber modal kerja adalah salah satu bagian dalam *operating assets* suatu perusahaan, yang berfungsi untuk membiayai atau menjamin kelancaran jalannya operasi perusahaan sehari-hari.

Berikut ini beberapa indikator dari sumber modal kerja, yaitu:

- a. Berkurangnya aktiva tetap, yaitu aktiva tetap mengalami pengurangan atau penurunan yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
- b. Bertambahnya utang jangka panjang, yaitu perusahaan melakukan penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek, atau hutang jangka panjang lainnya, yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

- c. Bertambahnya modal, yaitu adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan
- d. Hasil operasi perusahaan, yaitu perusahaan mendapatkan pendapatan atau laba dalam periode tertentu.

2. Penggunaan modal kerja

Penggunaan modal kerja digunakan untuk membayar biaya dan ongkos, menutupi kerugian, pembelian aktiva tetap dan pembentukan dana dalam rangka operasional perusahaan.

Berikut ini beberapa indikator dari penggunaan modal kerja, yaitu :

- a. Bertambahnya aktiva tetap, yaitu perusahaan membeli aktiva tetap atau investasi jangka panjang.
- b. Berkurangnya utang jangka panjang, yaitu perusahaan membayar utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo.
- c. Berkurangnya modal, yaitu adanya penurunan sektor modal.
- d. Pembayaran *cash dividend*, yaitu perusahaan membayar tunai dividennya kepada para pemegang saham.
- e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan, yaitu kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan dalam operasi perusahaan.

3. Modal kerja efektif

Keberhasilan perusahaan untuk mencapai tingkat perputaran modal kerja yang tinggi. Berikut ini beberapa indikator penggunaan modal kerja yang efektif, yaitu:

a. Perputaran aktiva (*Total assets turnover*)

Tingginya perputaran aktiva berarti semakin efektif perusahaan dalam penggunaan keseluruhan aktiva.

b. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

Tingginya perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah.

c. Umur rata-rata piutang (*Average collection period*)

Umur rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu kredit yang ditetapkan perusahaan harus lebih besar dari pada umur rata-rata piutang.

d. Perputaran persediaan (*Inventory turnover*)

Tingginya perputaran persediaan menunjukkan efektifnya manajemen dalam mengelola persediaan.

e. Umur rata-rata persediaan (*Average day's inventory*)

Rendahnya umur rata-rata persediaan barang dagangan digudang menunjukkan semakin cepat persediaan yang terjual.

f. Perputaran modal kerja (*Working capital Turnover*)

Periode perputaran yang pendek menunjukkan semakin cepat perputaran modal kerjanya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka-angka

dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi dari PT Indofarma, Tbk. di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya berupa bukti, catatan, laporan histori yang telah tersusun arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada PT Indofarma, Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini diperlukan data atau informasi akurat dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Adapun teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang relevan yaitu dengan metode dokumentasi, menurut sugiyono (2015:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumentasi yang berupa laporan-laporan keuangan dan *anual report* dari PT Indofarma, Tbk yang sudah di publikasikan periode 2014-2016.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014:224). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Times series analysis*) yaitu memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih (Munawir, 2004:36).

Dalam penelitian ini alat analisis untuk sumber dan penggunaan modal kerja terdiri dari beberapa langkah yaitu :

1. Sumber dan penggunaan modal kerja dalam artian (*net working capital*) adapun langkah-langkah dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja:
 - a. Membuat neraca perbandingan untuk terjadinya perubahan modal kerja
 - b. Menyusun laporan perubahan modal kerja, laporan ini menggambarkan perubahan dari masing masing unsur modal kerja atau unsur *current account* antara dua titik waktu, dengan laporan tersebut dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja beserta besarnya penurunan modal kerja.
 - c. Mengelompokkan perubahan dari unsur-unsur *non current account* antara dua titik tersebut kedalam golongan yang merupakan sumber modal kerja dan golongan yang merupakan penggunaan modal kerja.

- d. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba operasi kedalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja.
- e. Berdasarkan informasi tersebut dapat disusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja.

Dengan membandingkan dua neraca dari dua tahun yang berurutan yaitu pada tahun 2014 dengan 2015 dan tahun 2015 dengan 2016 kemudian diperhitungkan perubahan kenaikan atas penurunan modal kerja pada PT. Indofarma, Tbk. Untuk mengetahui perubahan modal kerja digunakan alat analisis Neraca Perbandingan selama 3 (Tiga) tahun :

Tabel 3.1. Neraca yang diperbandingkan (2014-2015)

Keterangan	31 Desember		Perubahan	
	2015	2016	Debet	Kredit
Aset Lancar	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Aset Tidak Lancar	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Jumlah Aset	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Liabilitas Jangka Pendek	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Liabilitas Jangka Panjang	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Jumlah Liabilitas	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Ekuitas	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
			Rp XXX	Rp XXX
Perubahan Neraca				Rp XXX
			Rp XXX	Rp XXX

Sumber : Riyanto (2009)

Tabel 3.2. Neraca yang diperbandingkan (2015-2016)

Keterangan	31 Desember		Perubahan	
	2015	2016	Debet	Kredit
Aset Lancar	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Aset Tidak Lancar	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Jumlah Aset	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Liabilitas Jangka Pendek	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Liabilitas Jangka Panjang	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Jumlah Liabilitas	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Ekuitas	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
			Rp XXX	Rp XXX
Perubahan Neraca			Rp XXX	
			Rp XXX	Rp XXX

Sumber : Riyanto (2009)

Tabel 3.3. Laporan Perubahan Modal Kerja (2014-2015)

Keterangan	31 Desember		Perubahan	
	2014	2015	Bertambah	Berkurang
Aset Lancar	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Liabilitas Jangka Pendek	Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX	-
Modal Kerja			Rp XXX	Rp XXX
Perubahan Modal Kerja				Rp XXX
			Rp XXX	Rp XXX

Sumber : Riyanto (2009)

Tabel 3.4. Laporan Perubahan Modal Kerja (2015-2016)

Keterangan	31 Desember		Perubahan	
	2015	2016	Bertambah	Berkurang
Aset Lancar	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Liabilitas Jangka Pendek	Rp XXX	Rp XXX	-	Rp XXX
Modal Kerja			Rp XXX	Rp XXX
Perubahan Modal Kerja			Rp XXX	
			Rp XXX	Rp XXX

Sumber : Riyanto (2009)

Tabel 3.5. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja (2014-2015)

Sumber		Penggunaan	
Keuntungan Neto	Rp XXX	Kerugian neto	Rp XXX
Berkurangnya Aktiva Tetap	Rp XXX	<i>Cash Dividend</i>	Rp XXX
Bertambahnya Hutang Jangka Panjang	Rp XXX	Bertambahnya Aktiva Tetap	Rp XXX
Bertambahnya Modal	Rp XXX	Berkurangnya Hutang Jangka Panjang	Rp XXX
		Berkurangnya Modal	Rp XXX
Total Sumber Dana	Rp XXX	Total Penggunaan Dana	Rp XXX
		Bertambahnya Modal Kerja	Rp XXX
	Rp XXX		Rp XXX

Sumber : Riyanto (2009)

Tabel 3.6. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja (2015-2016)

Sumber		Penggunaan	
Keuntungan Neto	Rp XXX	Kerugian neto	Rp XXX
Berkurangnya Aktiva Tetap	Rp XXX	<i>Cash Dividend</i>	Rp XXX
Bertambahnya Hutang Jangka Panjang	Rp XXX	Bertambahnya Aktiva Tetap	Rp XXX
Bertambahnya Modal	Rp XXX	Berkurangnya Hutang Jangka Panjang	Rp XXX
	Rp XXX	Berkurangnya Modal	Rp XXX
Total Sumber Dana	Rp XXX	Total Penggunaan Dana	Rp XXX
Berkurangnya Modal Kerja	Rp XXX		
	Rp XXX		Rp XXX

Sumber : Riyanto (2009)

1. Untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio aktivitas, yang terdiri dari (Riyanto, 2009):

- a. Perputaran Aktiva (*Total assets turnover*)

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata-rata Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Perputaran Piutang (*Receivable turnover*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

- c. Umur Rata-rata Piutang (*Average collection periode*)

$$\text{Umur Rata-rata Piutang} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

- d. Perputaran Persediaan (*Inventory turnover*)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

- e. Umur Rata-rata Persediaan (*Average day's inventory*)

$$\text{Umur Rata-rata Persediaan} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

- f. Perputaran Modal Kerja (*Working capital turnover*)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$